

**PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DITINJAU DARI
RELIGIUSITAS DAN POLA ASUH PERMISIF PADA SMA “X”
ROWOSARI KENDAL**

Oleh :

Anggita Fani Rosalina

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Perilaku seksual merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual untuk mendapatkan kesenangan organ seksual melalui tahap-tahap perilaku seperti berfantasi, berpegangan tangan, berciuman, berpelukan, hingga melakukan hubungan seksual yang dilakukan seseorang pada usia remaja. Perilaku seksual dapat terjadi karena dipengaruhi faktor religiusitas dan pola asuh orang tua permisif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara religiusitas dan pola asuh permisif dengan perilaku seksual pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA “X” Rowosari Kendal dengan menggunakan *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala religiusitas, pola asuh permisif dan perilaku seksual. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan antara religiusitas dan pola asuh permisif dengan perilaku seksual pada remaja ($R_{y(1,2)} = 0,339$, $p < 0,05$). Uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara religiusitas dengan perilaku seksual pada remaja ($r_{1y} = -0,326$, $p < 0,05$). Uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pola asuh permisif dengan perilaku seksual pada remaja, ($r_{1y} = 0,258$, $p < 0,05$).

Kata kunci: perilaku seksual pada remaja, religiusitas, pola asuh permisif

***SEXUAL BEHAVIOR IN ADOLESCENT CONSIDERING BY RELIGIOSITY
AND PERMISSIVE PARENTING ON SMA "X" ROWOSARI KENDAL***

By :

Anggita Fani Rosalina

Faculty of Psychology Sultan Agung Islamic University Semarang

ABSTRACT

Sexual behavior is any behavior that is driven by sexual desire to gain pleasure sexual organs through the stages of behavior such as fantasy, holding hands, kissing, cuddling, up to sexual intercourse carried out by someone in adolescence. Sexual behavior can because of religiosity factor and permissive parenting parents. This study aims to test empirically the relationship between religiosity and permissive parenting with sexual behavior in adolescents. This study uses a quantitative approach. It takes all "X" high school students in Rowosari Kendal as the population by using cluster random sampling. There are three scales used in collecting data methods; religiosity scale, permissive parenting, and sexual behavior. Hypothesis measurement was did by using anareg technique. The first hypothesis test results indicate a correlation between religiosity and permissive parenting with sexual behavior in adolescents ($R_y(1,2) = 0.339, p < 0.05$). The second hypothesis test showed that there is a negative relationship between religiosity and sexual behavior in adolescents ($r_{1y} = -0.326, p < 0.05$). The third hypothesis test showed that there is a positive correlation between permissive parenting with sexual behavior in adolescents, ($r_{1y} = 0.258, p < 0.05$).

Keywords: sexual behavior in adolescents, religiosity, permissive parenting